



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BALITA TERHADAP PEMANFAATAN POSYANDU DI DESA EMPAT BALAI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUOK TAHUN 2022

Endang Mayasari¹, Erma Kasumayanti², Siti Hotna³

¹Prodi SI Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

^{2,3}Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
endangmayasari85@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan posyandu adalah partisipasi ibu untuk membawa balitanya ke posyandu dan memanfaatkan berbagai pelayanan kesehatan di posyandu. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita dalam pemanfaatan posyandu oleh ibu balita. Desain penelitian ini adalah Deskriptif Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di desa Empat Balai Wilayah Kerja Puskesmas tahun 2022 yang berjumlah 57 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Pengambilan data di lapangan Analisa data yang digunakan adalah Univariat Hasil penelitian menunjukkan terdapat bahwa dari 67 responden, mayoritas ibu balita berusia yaitu 20-35 Tahun (59,7%). diketahui bahwa dari 67 responden, mayoritas tidak bekerja yaitu 52 orang (77,6%). 67 responden, memiliki pengetahuan baik sebanyak 56 orang (83,6%) Pengetahuan mempengaruhi keputusan untuk melakukan Tindakan termasuk keputusan pemanfaatan posyandu dalam mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan balita

Kata Kunci: Pengetahuan, umur, pekerjaan

Abstract

Posyandu utilization is the participation of mothers in bringing their toddlers to posyandu and utilizing various health services at posyandu. The general objective of this study was to find out the description of the knowledge of mothers who have toddlers in using Posyandu by mothers of toddlers. The research design is descriptive. The population in this study are all mothers who have toddlers in the village of the Four Offices of the Puskesmas Work Area in 2022, a total of 57 people. Sampling was done by total sampling technique. Data collection in the field Data analysis used was Univariate. The results showed that of the 67 respondents, the majority of mothers under five were aged 20-35 years (59.7%). it is known that of the 67 respondents, the majority did not work, namely 52 people (77.6%). 67 respondents had good knowledge as many as 56 people (83.6%) Knowledge influenced the decision to take action including the decision to use posyandu in detecting growth and development of toddlers

Keywords: Knowledge, age, occupation

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai Bangkinang

Email : endangmayasari85@gmail.com

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna pemberdayaan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Data Potensi Desa (PODES) di Indonesia Tahun 2021 terlihat bahwa, sekitar 90% desa di seluruh Indonesia sudah tersedia posyandu. Dilaporkan bahwa balita yang di bawa ke posyandu dalam satu bulan sebesar 40%, tidak teratur dibawa ke posyandu sebanyak 32% dan balita yang tidak pernah dibawa ke posyandu sebanyak 28%. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, terdapat kesenjangan yang sangat jauh antar beberapa provinsi di Indonesia.

Dikabupaten Kampar sendiri, khusus nya kecamatan Kuok desa Empat Balai didapati masih banyak ya ibu yang memiliki balita tidak membawa balitanya ke Posyandu untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan balitanya.

Dampak dari rendahnya kunjungan balita ke posyandu Kemuning dan Mawar pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022 yaitu tingginya angka morbiditas pada balita di daerah tersebut. Hal ini terlihat dengan ditemukannya kasus diare sebanyak 50% (20 orang), penyakit campak 10% (4 orang), balita dengan gizi kurang sebanyak 62,5% (26 orang) di wilayah posyandu Kemuning, sedangkan di posyandu Mawar ditemukan penyakit campak 6% (3 orang), 46% (23 orang) dengan gizi kurang dan satu orang dengan status gizi buruk 2% (Laporan Poskesdes desa Empat balai bulan Januari-Desember tahun 2021). Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan masih rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu menyebabkan meningkatnya angka morbiditas di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Empat Balai, hal ini dikarenakan desa Empat balai belum pernah dilakukan penelitian tentang pemanfaatan posyandu oleh ibu balita dan cakupan kunjungan balita belum mencapai target yang di tetapkan Puskesmas dan Standar Pelayanan Minimal sebesar 80%. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu “ Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita dalam Pemanfaatan Posyandu di Desa Empat balai Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar Tahun 2022”

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian Deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa

Empat Balai Kecamatan Kuok. Kabupaten Kampar pada bulan Desember 2022. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang berjumlah 69 orang bayi, yang berada di desa Bukit Kemuning wilayah kerja UPT Puskesmas Kuok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu yang memiliki balita dalam pemanfaatan posyandu didesa Empat balai Wilayah kerja Puskesmas Kuok

No	Pengetahuan	F	Jumlah (%)
1	Baik	56	83,6
2	Kurang	11	16,4
Total		67	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden, mayoritas ibu balita memiliki pengetahuan baik yaitu 56 orang (83,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia ibu yang memiliki balita dalam pemanfaatan posyandu di Empat balai Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2022

No	Usia	Frekuensi	Jumlah (%)
1	20-35 Tahun	40	59,7
2	35 – 45 Tahun	27	40,3
Total		67	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 67 responden, mayoritas ibu balita berusia yaitu 20-35 Tahun (59,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan Posyandu di Desa Empat balai Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi	Jumlah (%)
1	Tidak bekerja	52	77,6
2	Bekerja	15	22,4
Total		67	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 67 responden, mayoritas tidak bekerja yaitu 52 orang (77,6%).

Menurut Kemenkes RI (2011) beberapa fasilitas penting yang perlu dipersiapkan dalam mendukung penyelenggaraan posyandu diantaranya tempat pelaksanaan posyandu, kebutuhan sarana berupa KMS/buku KIA, alat timbangan (dacin dan sarung, pita LILA), obat gizi (kapsul vitamin A, tablet tambah darah, oralit), alat

bantu penyuluhan, buku pencatatan dan pelaporan, dan lainnya yang diperlukan.

Pengetahuan mempengaruhi keputusan untuk melakukan Tindakan termasuk keputusan pemanfaatan posyandu dalam mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan balita. seseorang dalam struktur sosial atau mengidentifikasi tentang pola interaksi sosial seseorang berhubungan dengan orang lain, dengan berperannya kader secara baik bisa menyebabkan meningkatnya kunjungan balita ke posyandu (Kemenkes RI, 2011).

Dari analisa diatas dapat terlihat bahwa sebagian besar ibu sudah memiliki pengetahuan secara baik, hal ini disebabkan karena ibu mendapatkan informasi dari kader yang ada di wilayah kerja posyandu.

Pemanfaatan posyandu secara rutin bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, serta mengetahui status kesehatan balita. Pemanfaatan posyandu merupakan partisipasi ibu untuk membawa balitanya ke posyandu dan memanfaatkan berbagai pelayanan kesehatan di posyandu. Dikatakan rutin jika ibu balita membawa balitanya ke posyandu minimal delapan kali atau lebih dalam satu tahun.

SIMPULAN

1. Mayoritas ibu yang memiliki balita berpengetahuan Baik sebanyak 56 (83,6 %)
2. Mayoritas ibu yang memiliki balita berusia 25-35 tahun sebanyak 40 orang 59,7%
3. Mayoritas ibu yang memiliki balita tidak bekerja sebanyak 52 orang 77,6%

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, H. Fitriarini, S. (2004). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lany. I leffner LJ, Schuust LJ.(2008). The Reproductive System at a
- Syakiri DR. (2017). Hubungan Antara Pendidikan, Peran Orang Tua, Dan Keterpaparan Media Massa Dengan Pernikahan Dini di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Naskah publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Widyastuti dkk, (2009). *ICPD* . Tanggal akses: 20 Maret 2019
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/download/2161/1789>
- Erpandi. *Posyandu Balita: Mewujudkan Balita Sehat*. Jakarta EGC; 2014.
- Machfoedz I. *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Erlangga; 2014.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Kader Posyandu dalam Usaha Perbaikan Gizi*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Buku Kader*

Posyandu: Dalam Usaha Perbaikan Gizi. Jakarta: Departemen Kesehatan.